

INTISARI

PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung memiliki 2 sumber pendapatan dari jasa kebandarudaraan yaitu jasa aeronautika dan jasa *non*-aeronautika. Sektor jasa *non*-aeronautika memiliki jumlah penerimaan kredit lebih banyak daripada tunai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi prosedur penetapan dan pengelolaan piutang, dan mengetahui sistem penerimaan kas dari piutang *non*-aeronautika.

Tahapan dalam analisis sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang *non*-aeronautika meliputi dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait, catatan yang digunakan, dan prosedur akuntansi penerimaan kas dari piutang *non*-aeronautika. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metodologi yang digunakan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder diperoleh melalui dokumen yang digunakan dalam akuntansi penerimaan kas dari piutang *non*-aeronautika dan wawancara untuk melengkapi dokumen yang tidak lengkap.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang *non*-aeronautika pada PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung sudah cukup baik tetapi belum adanya ketegasan kepada mitra usaha mengenai batas waktu pelaporan pendapatan.

Kata Kunci : Sistem, Akuntansi, Penerimaan Kas, Piutang.

ABSTRACT

PT Angkasa Pura II (Persero) branch Husein Sastranegara Bandung International Airport has two sources of revenue from the services of airport services; there are aeronautical services and non-aeronautical service. Non-aeronautical sector services have a number of account receivable more than cash. The purpose of this study are to determine and evaluate the procedures for establishing and managing accounts receivable, and knowing the system of cash receipts from accounts of non-aeronautical.

The stages in this analysis accounting system of cash receipts from non-aeronautical receivable involve documents which are used, related functions and procedures for cash receipts from non-aeronautical receivable. The type of research is qualitative descriptive research (case studies). The methods employed in this research are literature review, field observation, documents analysis, and interview to complete uncompleted document.

It can be concluded the accounting system of cash receipts from non-aeronautical receivable at PT Angkasa Pura II (Persero) branch Husein Sastranegara Bandung International Airport has been good, but the lack of firmness to business partners regarding the revenue reporting deadline.

Key Words : System, Accounting, Cash Income, Account Receivable.